

# VARIOUS KINDS of TRADITIONAL CLOTHING INDIAN SOCIETY - ASDI

**Khansa Luthfi Musyaffa, Fajar Prihati, Amin Sulistiyowati, S.Sn, M.Sn**

1.Akademi Seni dan Desain Indonesia

2.Akademi Seni dan Desain Indonesia

Email : [khansamusyaffa9@gmail.com](mailto:khansamusyaffa9@gmail.com)

## ABSTRAK

*Jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui studi dokumen atau teks. Merupakan kajian yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku, teks, surat kabar, majalah, artikel dan sejenisnya. Data yang digunakan sebagai rujukan jurnal ini diambil dari jurnal online dan digital book, yang sebelumnya telah dikaji oleh penulis dan selanjutnya di rangkum dan dituangkan dalam bentuk tulisan dengan judul Various Kinds Of Traditional Clothing Indian Society. India merupakan salah satu Negara yang sangat berpengaruh dalam peradaban Asia kuno. Saree dari india termasuk dalam salah satu busana tertua di dunia. Banyak baju fashion yang terinspirasi dari baju India dan diterapkan dalam gaya yang lebih modern. Meskipun terdapat gaya busana Negara Barat yang menjajah India namun India masih tetap bisa mempertahankan Saree sebagai bagian dari ciri khas Negara India.*

## ABSTRACT

*This journal uses qualitative research methods through document or text studies. It is a study that focuses on the analysis or interpretation of written material based on the context. Materials can be in the form of published notes, books, texts, newspapers, magazines, articles and the like. The data used as a reference for this journal is taken from online journals and digital books, which have previously been reviewed by the author and then summarized and set forth in written form with the title Types of Indigenous Clothing of the Indian Society. India is one of the countries that is very influential in ancient Asian civilizations. Saree from India is one of the oldest clothing in the world. Many fashion clothes are inspired by Indian clothes and applied in a more modern style. Even though there are Western clothing styles that colonized India, India is still able to maintain the Saree as part of the characteristics of the Indian State.*

## 1. PENDAHULUAN

Mode merupakan ragam maupun bentuk terbaru di waktu tertentu, baik itu pakaian, potongan rambut, corak, hiasan dan semacamnya. Cara berpakaian masyarakat Indonesia banyak dipengaruhi oleh gaya busana dari manca negara, salah satunya adalah gaya berbusana Bangsa India, terutama busana India pesta yang telah dimodifikasi dengan gaya busana muslim. Busana Bangsa India sendiri tidak terlalu terpengaruh oleh budaya –budaya lain. Bangsa India lebih mengadopsi dari negara tetangga seperti Pakistan dan Arab Saudi dikarenakan adanya faktor faktor fisik yang mirip, yaitu hidung mancung dan keunikan mata yang indah. Karna semakin tinggi tingkat kebudayaan manusia maka semakin tinggi pula tingkat pemikiran manusia. Kebudayaan sendiri bersifat akumulasi atau semakin lama semakin bertambah kaya seperti pemikirannya, kreativitasnya, dan juga ketrampilannya.

## 2. KEBUDAYAAN BANGSA INDIA

### 2.1 Asal usul Bangsa India

Negara India terletak di Asia Selatan dengan garis pantai 7.000 km. India merupakan salah satu pusat peradaban dunia dimasa lampau, selain Cina, Timur Tengah dan Eropa. Letak peradaban terbesar Negara India terletak di Mohenjodaro dan Harapa. Suku asli Bangsa India adalah bangsa Dravida, yang kemudian eksistensinya secara perlahan tergusur oleh kedatangan Bangsa Arya dari Asia Barat. Namun budaya maupun busana Bangsa India tidak begitu terpengaruh oleh budaya lain, karena bangsa India mampu mempertahankan tradisi lama bersamaan dengan menyerap ide-ide baru dari para penjajah dan pendatang. Bangsa India lebih mengadopsi busana dari negara tetangga dikarenakan faktor fisik yang menyerupai, sehingga dengan percampuran kultur budaya tersebut menciptakan suatu perpaduan yang serasi. Budaya India juga dicirikan sinkretisme yang tinggi dan kemajemukan budaya.

### 2.2 Karakteristik Pakaian Nasional India dan Asal Usul *Saree*

Pakaian nasional suatu Negara dapat dikatakan demikian tidak lain karena pakaian tersebut memiliki ciri khas dari bangsa-nya. Dengan keberadaan-nya yang lebih dari 5.000 tahun, saree India dianggap sebagai salah satu bentuk garmen tertua di dunia. Veda – di antara literatur tertua yang disusun oleh umat manusia – menyebutkannya, dan catatan dari Peradaban Lembah Indus (3300–1300 SM) juga menunjukkan penggunaannya pada saat itu. Akan tetapi menjadi kuno sama sekali tidak memengaruhi popularitasnya. Saree Masih ada di mana-mana – di jalur landai di peragaan busana terkemuka, di bollywood, di jalan-jalan pedesaan dan di perkotaan India. saree itu sama mengakar dalam budaya masyarakat India seperti sebelumnya.

Sepotong kain tanpa ikatan berevolusi dikarenakan kepercayaan Hindu kuno bahwa menjahit kain membuatnya tidak murni. Sehingga, kain setinggi empat setengah sampai delapan meter terbungkus di sekitar tubuh bagian bawah dan kemudian dengan proses lipatan yang bijaksana terlipat di bagian atas tubuh – menjadi pakaian yang tepat. Saree dianggap telah berevolusi dari pakaian tiga potong yang terdiri dari peregang kain tanpa jahitan di dengan bungkus sebagai garmen yang lebih rendah, pita dada dan sepotong yang dikenakan di atas bahu atau kepala seseorang. Dahulu saree disebutkan dalam literatur Sanskrit kuno yang berasal dari abad ke-6 SM. Bahkan lehengas, ghagras, dan cholis dianggap berakar pada pakaian ini.

Berikut beberapa karakteristik pakaian adat bangsa India, antara lain:

- Menggunakan warna-warna terang. Dan warna-warna gelap seperti: merah, biru, hijau dan ungu, untuk hari perayaan.
- Motif berupa tumbuhan dan hewan.
- Terdapat tenun-an dan juga sulam-an dengan benang perak maupun emas.
- Dihiasi dengan batu permata dan manik.
- Dipakain bersamaan dengan *dupatta* sebagai pelengkap.
- Berupa atasan dan bawahan.

Semakin banyak hiasan batu permata dan manik yang dipakai maka semakin bagus pula busana tersebut. Motifnya pun dapat dipakai oleh semua kalangan dan tergantung dengan selera si pemakai.

### 2.3 Jenis-jenis busana adat Wanita India

**Sari / Saree** : Merupakan kain dengan panjang sekitar 5,5 m dengan lebar sekitar 1 m yang dilingkarkan pada tubuh seperti layaknya rok besar dengan ujung disilangkan ke atas bahu. Dipakai dengan choli atau blouse yg sesuai. Warna-warna yang sering digunakan untuk pakaian *saree* adalah warna merah, biru, hijau dan ungu. *Saree* dikenakan pada acara perayaan.



<https://m.youtube.com/channel/UCcDDjz3cAJtKAs3e2VIZPgQ>

**Ghagra Choli** : Merupakan kombinasi dari *Ghagra/Lehenga*, *Choli* & *Dupatta*.

- *Ghagra/Lehenga*: Rok dengan sulam & lipit sepanjang pergelangan kaki.
- *Choli*: *Blouse*/atasan dengan lengan pendek, berleher rendah, dan saat dipakai memperlihatkan bagian pusar.
- *Dupatta*: Syal/selendang dengan ujung pertama diselipkan di pinggang depan ghagra, dan ujung kedua lebih longgar dililitkan secara diagonal pada tubuh bagian atas untuk menutupi kepala dan jatuh menjuntai ke bahu.

Pemakaian: Acara-acara formal, pernikahan.

**Khansa Luthfi Musyaffa, Fajar Prihati, Amin Sulistiyowati**  
Various kinds of traditional clothing indian society



<https://www.siyafashion.com/>

**Lancha** : ialah model bersahaja dari *gharga choli*. Perbedaannya ialah *Lancha* lebih panjang dari pada *choli* dan menutupi *lehenga*, *dupatta* disini dipakai sebagai kerudung. Bahan yang digunakan untuk membuat *lancha* ialah Broklat, Chiffon, Crepe, Satin, Sutra dan lain-lain. Warna-warna yang sering digunakan adalah warna Pink, biru, toska, orange, dan hijau. *Lancha* di pakai oleh pengantin perempuan dan pengiringnya.



[Shilpaahuja.com](http://Shilpaahuja.com)

**Dhoti kurta** : Merupakan pakaian laki-laki India, namun seiring perkembangan zaman para wanita pun juga mengenyakannya. Memiliki bentuk persegi panjang yang dililitkan pada pinggang dan menutupi sebagian kaki. *Dhoti* Dipakai bersamaan dengan *kurta*. Bahan yang digunakan untuk membuat *Dhoti Kurta* ialah Sutra, Satin dan lain-lain.



<https://www.lebaasonline.co.uk/>

**Salwar Kameez** : Terkenal sebagai busana ternyaman oleh masyarakat India. Merupakan kombinasi dari *salwer*, *kameez*, dan *dupatta*. *Salwer* adalah celana longgar, berlipit dan muruncing dipepergelangan kaki. *Kameez* ialah atasan yang panjang hingga ke paha.



<https://www.tacfab.com/>

**Anarkali** : *Anarkali* merupakan salah satu dari beberapa pakaian adat india yang memiliki 2 versi, yaitu tradisional dan modern. Versi tradisional *Anarkali* merupakan perpaduan antara gaun *kurta* yang panjangnya hingga mata kaki dengan celana *churidar*. Ciri khusus *Anarkali* tradisional ialah memiliki model yang melebar dari garis pinggang hingga ke kaki. Sedangkan untuk versi modern-nya berbentuk jubah panjang yang panjangnya hingga menyapu lantai.

**Khansa Luthfi Musyaffa, Fajar Prihati, Amin Sulistiyowati**  
Various kinds of traditional clothing indian society



<https://www.lashkaraa.com/>

**Sherwani** : Pakaian ini mulai muncul saat era Mughal (salah satu masa sejarah India). Merupakan busana bangsawan pria namun telah berevolusi menjadi pakaian wanita pula. Bahan yang biasa dipakai untuk pembuatan *sherwani* adalah Sutra, Katun, Chanderi, Beludru. *Sherwani* digunakan pada saat acara pernikahan, perayaan, festival, maupun upacara kelulusan.



*Shilpaahuja.com*

**Sharara/gharara** : Mulai ada sejak era Mughal, merupakan kombinasi antara kurtis dan celana model flare/melebar. Bentuk berlipit dari pinggang hingga ke lutut, lalu melebar hingga kaki. Ciriya ialah berhias renda dan dipakai di acara pernikahan maupun acara resmi lainnya.



<https://m.youtube.com/hashtag/weddingdresses>

## 2.4 Jenis-jenis busana adat laki-laki India

**Dhoti** : Merupakan pakaian untuk laki-laki. Pakaian ini terbuat dari kain berwarna putih dan kebanyakan *dhoti* hanya bisa dilihat di hari perkawinan saja, karena generasi muda zaman sekarang tidak berminat dengan pakaian tersebut. *Dhoti* dibuat dari lembaran kain putih yang panjang, kain tersebut dililitkan di bagian pinggang dan diikat pada celah paha kemudian disangkutkan pada bahu. Kain tersebut dihiasi dengan manik-manik kecil supaya kelihatan lebih menarik. Terdapat juga *dhoti* yang berwarna kuning pudar ataupun kuning susu. Pakaian ini sering dipakai oleh golongan *ceti*.



<https://stylesatlife.com/>

**Sherwani** : Seperti tunik dipakai bersama dengan celana panjang hingga ke mata kaki.

**Khansa Luthfi Musyaffa, Fajar Prihati, Amin Sulistiyowati**  
Various kinds of traditional clothing indian society



<https://www.etsy.com/in-en/?ref=lgo>

## **2.5 Makna motif busana adat India**

Terdiri dari 2 motif, yaitu motif hewan dan motif tumbuhan. Kedua motif tersebut dapat digunakan oleh semua kalangan.

## **2.6 Aksesoris India**

Aksesoris-aksesoris ini digunakan oleh wanita india bersamaan dengan penggunaan baju adatnya.

**Bangless** : berupa gelang tipis yang mana dipakai dengan jumlah yang banyak.



<http://artscraftsydad.com/>

**Matha Patti** : merupakan hiasan yang digunakan untuk ujung tengah dahi



<https://www.paisleypopshop.com/>

*Sindorr :*



[https://www.tumblr.com/explore?source=blog\\_network](https://www.tumblr.com/explore?source=blog_network)

Jhumka : sebutan untuk anting-anting khas Negara india, dengan ciri berat dan besar.



<https://shop.southindiajewels.com/>

### 3. ULASAN

Bahwasannya seiring dengan berkembangnya zaman pakaian adat India masih menggunakan model asli yang belum banyak perubahan pada pakainnya dan tidak terlalu terpengaruh oleh budaya-budaya lain. Orang India percaya bahwa kecantikan wanita ada pada pinggang yang kecil dan bagian dada, sehingga Sari dibuat memang sengaja untuk menunjukkan bagian terindah dari wanita tersebut. Sari terdiri dari tiga bagian, neevi adalah bagian bawah, kanchuki adalah bagian penutup dada, dan uttariya adalah bagian yang dilipat ke bahu.

### 4. KESIMPULAN

Negara India terletak di Asia Selatan yang menjadi pusat peradaban masa lampau setelah Cina, Timur Tengah, dan Eropa. Meskipun India menjadi pusat peradaban India tetap teguh pada budayanya tidak terlalu terpengaruh oleh budaya lain karena bangsa India mampu mempertahankan tradisi lama bersamaan dengan menyerap ide-ide dari penjajah dan pendatang. Bangsa India lebih mengadopsi busana dari negara tetangga dikarenakan faktor fisik yang menyerupai, sehingga percampuran kultur budaya dapat menciptakan perpaduan yang serasi. Busana India memiliki ciri khas dengan perpaduan manik-manik, motif tumbuhan dan hewan, terdapat tenun-tenunan dan sulam-sulaman yang indah dapat menjadikan pakaian tersebut terlihat mewah meskipun belum terlalu terpengaruh oleh perkembangan dari negara-negara lain.

### 5. Daftar Pustaka

- Puspitasari, Ratna . *“Peradaban Asia Selatan : India”*. Cirebon: 4 okt (2016) Hal. 1.
- Dewi, Rosmala, Mukhirah, Suftiah, *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mode Busana India Dalam Gaya Busana Pesta Wanita Aceh”*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Volume 2, Nomor 3, (2017): Hal. 45-46.
- Meiskhe, disunting: Farhana, Karla, *“8 Tipe Pakaian India Beserta Transformasinya dari Tradisional hingga Gaya Modern”*. Rupa-Rupa: 2 mei (2022).  
Hirshingala, 2014 Hal: 18.
- Karmila, Mila. *“Busana Pengantin India”* Bahan Perkuliahan Busana Pengantin, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.
- Ginting, Jonson Handrian, *“Pakaian Dan Fashion Dalam Kehidupan Manusia”*. Budaya Material. Hal.1.
- Raget, Tepe. *“Sejarah Singkat Saree Tradisional India”* Umroh.com. 25 oktober 2022: <https://umroh.com/blog/sejarah-singkat-saree-tradisional-india/> .
- Maulidiyah, Rizkiani. *“Ba’amar Galung Pancar Matahari”*. Jurnal Tata Rias, Vol.5, No.03. (2016).